

ANIMO MAHASISWA DESAIN INTERIOR DALAM KETERLIBATAN KEGIATAN MBKM UNTUK MENDUKUNG PERKEMBANGAN INDUSTRI KREATIF

Salman Maulana
Universitas Esa unggul, Jakarta Barat
Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
salman.maulana@esaunggul.ac.id

Abstract

The MBKM program applied in college is expected to increase interest of a student on the course of study interior design students in an effort to increase the competency and efforts to prepare college students to face progress would, social values , culture and technology rapidly to compete in the workplace. Later freedom in took a course called they took out a course of study is expected to increase and improve insight and science as provision in. compete in the creative industries in the future. This study was conducted with using survey to all students interior design university one superior as population. Research ss many as students 61 students which will then in analysis using a qualitative methodology. Hopefully with a research is expected to know how much interest students in the MBKM activities in the future.

Keywords: Competence, Interior Design, Creative Industry, Independent Campus

Abstrak

Dengan adanya program MBKM yang diterapkan dalam Perguruan Tinggi diharapkan dapat meningkatkan animo mahasiswa pada Program Studi Desain Interior dalam upaya meningkatkan kompetensi mahasiswa dan usaha mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi kemajuan akan nilai sosial, budaya, dan teknologi yang cukup pesat agar dapat bersaing dalam dunia kerja nanti. Kebebasan dalam mengambil mata kuliah diluar program studi yang mereka ambil diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam bersaing di industri kreatif kedepannya. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan survey kepada seluruh mahasiswa Desain Interior Universitas Esa unggul sebagai populasi penelitian. Sebanyak 61 mahasiswa mahasiswa yang kemudian akan di analisis dengan metode kualitatif. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diketahui seberapa besar animo mahasiswa dalam keterlibatan kegiatan MBKM kedepannya.

Kata kunci : Kompetensi, Desain Interior, Industri kreatif, Kampus Merdeka

Pendahuluan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di luar program studi. Kegiatan ini merupakan amanah dari

beberapa landasan hukum dalam perguruan tinggi.

Diharapkan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus merdeka dapat menjadi jawaban dari beberapa persoalan yang ada pada saat ini. Kampus Merdeka sebagai perwujudan pembelajaran di Perguruan Tinggi agar terciptanya kultur belajar yang lebih inovatif, Kreatif, dan sesuai dengan

kebutuhan mahasiswa. Ada beberapa bentuk kegiatan belajar dalam Perguruan Tinggi diantaranya adalah magang/praktek kerja, proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan Pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independent, serta mengikuti program kemanusiaan. Dari keseluruhan program tersebut diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan pengalaman lapangan sehingga terciptanya mahasiswa yang siap kerja secara utuh atau siap menciptakan lapangan kerja baru. Diharapkan dengan adanya Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industry maupun masyarakat.

Mahasiswa dalam bidang Desain Interior Fakultas Desain dan Industri Kreatif dinilai cukup sulit untuk diimplementasikan di dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dikarenakan beberapa kompetensi yang cukup berbeda. Sehingga dibutuhkan *pe-mapping-an* yang cukup baik agar tetap terciptanya lulusan yang sesuai dengan visi misi dari Program Studi Desain Interior itu sendiri.

Saat ini Program Studi Desain Interior Fakultas Desain dan Industri kreatif Universitas Esa Unggul telah cukup aktif berpartisipasi dalam kegiatan MBKM, diantaranya adalah :

1. KKMI (Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia – MBKM Dikti Merupakan program pelengkap pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di dunia kerja dan industri yang mendukung implementasi program Merdeka Belajar – Kampus

Merdeka (MBKM), program KMMI sebagai aktualisasi dan referensi materi yang digunakan dalam dunia kerja dan industry.

2. Pertukaran Mahasiswa Merdeka Merupakan pertukaran pelajar yang berlangsung dalam rangka membentuk beberapa sikap mahasiswa sesuai dengan ketentuan peraturan (Permendikbud) No.3 tahun 2020. Mahasiswa bisa merasakan untuk belajar di Universitas lain, bertujuan untuk membuka wawasan dan ruang pertemuan antar mahasiswa untuk bertukar pikiran, berbagi, dan bercerita.

Diharapkan dengan adanya Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Program Studi desain Interior, Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dapat mendukung keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan pembelajaran pelaksanaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang telah disusun oleh Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul. Apakah mahasiswa telah berperan aktif dan memiliki antusias dan animo yang cukup guna mendukung program MBKM ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sesuai data yang ada. Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Industri kreatif, Universitas Esa Unggul

Tabel 1. Distribusi Pertanyaan Kuesioner Survei Riset MBKM

No	Pertanyaan	Koding
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	PM_1
2	Menurut Saudara, hingga berapa semester dan berapa sks yang dapat disetarakan dengan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tinggi?	PM_2
3	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	PM_3
4	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	PM_4
5	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya.	PM_5
6	Apabila Saudara diminta memilih dari 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, mana yang akan Saudara pilih?	PM_6
7	Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya	PM_7
8	Apakah dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM sudah ada pada program studi saudara?	PM_8
9	Apakah Saudara sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM?	PM_9
10	Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa agar implementasi MBKM berjalan optimal?	PM_10
11	Menurut Saudara, apa yang menjadi kekhawatiran ketika melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus?	PM_11
12	Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar program studi akan berimplikasi pada masa studi?	PM_12
13	Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dll?	PM_13
14	Menurut Saudara, belajar di program studi lain akan memperluas perspektif	PM_14

	dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan?	
15	Menurut Saudara, seberapa manfaat jika anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?	PM_15
16	Menurut Saudara, seberapa besar peningkatan soft-skill yang diperoleh setelah anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?	PM_16
17	Menurut Saudara, seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus?	PM_17
18	Menurut Saudara, kegiatan MBKM untuk perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang?	PM_18
19	Bagaimana ketertarikan saudara terhadap program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi?	PM_19
20	Setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM, apakah anda akan merekomendasikan program ini untuk kolega saudara?	PM_20
21	Apabila ada kritik dan	PM_21

saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	
---	--

Hasil dan Pembahasan

Animo dari implementasi program MBKM mahasiswa Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul ini melibatkan 61 mahasiswa yang mengisi kuisioner pada survey riset MBKM. Dari hasil survey yang sudah kita dapatkan kemudian kita mendapatkan data hasil sebagai berikut :

1 1 2 1 3 1 4 1 5 1 6 1 7 1 8 1 9

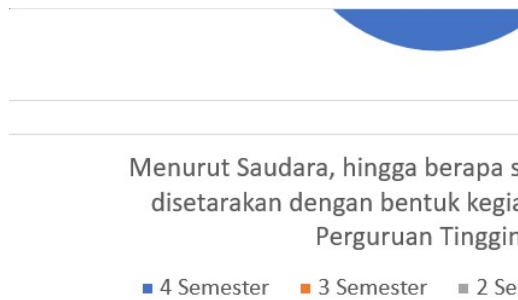
Data Mahasiswa Program Stu

Seberapa jauh Saudara mengetahui Merdeka Belajar-Kampus Merc

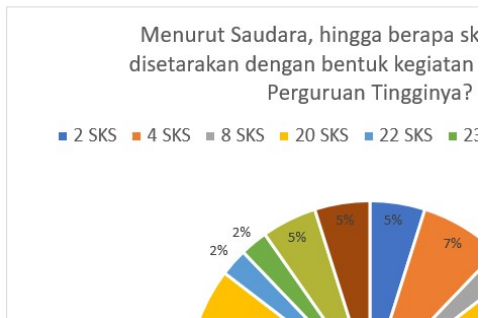
- Mengetahui sebagian besar isi
- Mengetahui sedikit.
- Belum mengetahui sama sekal

sebesar 62% mahasiswa sudah mengetahui mengenai kebijakan MBKM yang sedang berlangsung.





Sebesar 59% mahasiswa merasa penyetaraan MBKM dibutuhkan sedari semester 2



Sedangkan untuk penyetaraan sks yang didapat sebesar 20 sks besaran yang dibutuhkan dalam kegiatan MBKM pada perguruan Tinggi



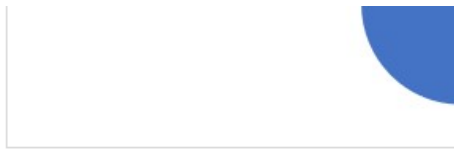
- Dari mana Saudara menda
kebijakan Merdeka Belajar-Karr
- Kegiatan sosialisasi luring/daring yang di Tinggi.
 - Kegiatan sosialisasi luring/daring yang di
 - Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/w
 - Kanal daring Kemendikbud (laman/webs
 - Kanal komunikasi komunitas (misal: kom
 - Media massa.

Kanal media perguruan tinggi yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi masih kurang dari 50% yaitu di angka 48% sehingga dirasakan website perguruan tinggi masih belum maksimal dalam mendapatkan informasi bagi mahasiswa



Apakah Program Studi Saud
terdahulu yang sesuai deng
Belajar-Kampus Me

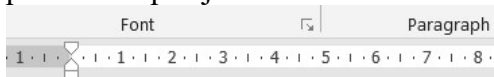
Sebanyak 78% mahasiswa merasa bahwa Program Studi Desain Interior sudah memiliki program terdahulu yang sesuai dengan kebutuhan MBKM



Apabila Saudara diminta me kegiatan pembelajaran di lu akan Sau

- Studi/Proyek Independen
- Kegiatan Wirausaha
- Magang/Praktik Kerja
- Membangun Desa atau Kuli
- Penelitian/Riset

Dari 8 bentuk kegiatan pembelajaran diluar program studi yang ada, sebagian besar dari mahasiswa memiliki berkontribusi dalam kegiatan magang/kerja praktek dan pertukaran pelajar.



Menurut saudara, apa me meningkatkan pemahaman keb Kampus Merdeka (MBKM)? Mo terbaik berdasarkan

- Kegiatan sosialisasi luring/daring yang di
- Kegiatan sosialisasi luring/daring yang di Tinggi.
- Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/w
- Kanal daring Kemendikbud (laman/webs
- Kanal komunikasi komunitas (misal: kom
- Media massa.

Sebagian besar mahasiswa mendapatkan informasi mengenai MBKM dari kanal perguruan Tinggi



Apakah dokumen kurikulu operasional untuk mengikut pada program :

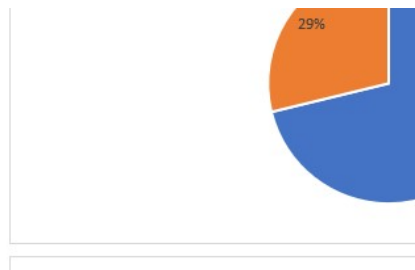
Sebesar 82% mahasiswa merasa dokumen kurikulum, panduan, dan prosedur yang dimiliki oleh program studi sudah sesuai dan mengikuti program kegiatan MBKM



Apakah Saudara sudah menyia bagian dalam kegi

- Sudah
-

Sebanyak 71% mahasiswa Desain Interior sudah mempersiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM yang dilaksanakan



Dalam persiapan mahasiswa untuk implementasi kegiatan MBKM berjalan secara optimal, presentase yang didapat hampir sama pada setiap poinnya.

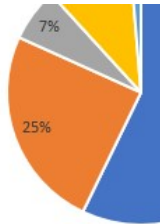


Menurut Saudara, apa yang m
melakukan kegiatan pembe

- Mengeluarkan biaya.
- Kurang ada dukungan dari kampus.
- Lainnya: Mengerjakan Tugas

1%

Lebih dari 50% mahasiswa merasa bahwa kegiatan pembelajaran diluar kampus akan mengeluarkan biaya lebih bagi mereka



Sebanyak 86% mahasiswa merasa bahwa pembelajaran diluar kampus akan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan dalam dunia kerja nantinya.



Sebanyak 76% mahasiswa berpendapat bahwa manfaat dalam mengikuti kegiatan MBKM dalam mengembangkan kompetensi setelah lulus cukup penting



Menurut Saudara, seberapa besa
yang diperoleh setelah anda me
dalam pengembangan komperter
bekal bekerja setel

- Ada peningkatan dengan baik
- Ada peningkatan tapi kurang baik
- Tidak ada peningkatan sama sekali

Sebesar 69% mahasiswa merasa bahwa kegiatan MBKM akan meningkatkan soft skill yang dibutuhkan sebagai bekal bekerja setelah lulus nanti

Menurut Saudara, belajar di p
memperluas perspektif dan m
tambahan yang d

- Ya
- Mu

Sebesar 89% mahasiswa merasa bahwa belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan



Menurut Saudara, seberapa per
persiapan menghadapi r

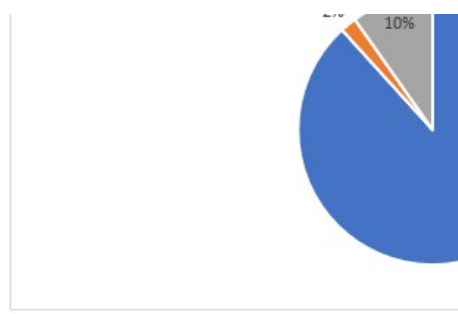
- Penting
- Sangat Pent

Lebih dari 50% mahasiswa merasa bahwa kegiatan MBKM penting dalam persiapan menghadapi masa paska kampus

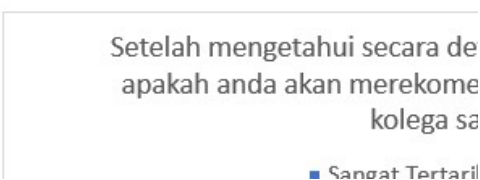
1 1 1 1 2 1 3 1 4 1 5 1 6 1 7 1 8



Sebesar 88% mahasiswa merasa bahwa kegiatan MBKM sesuai dengan kebutuhan lulusan dimasa mendatang



Sebesar 76% mahasiswa Desain Interior merasa tertarik dengan kegiatan MBKM yang diadakan



Dan sebesar 65% mahasiswa akan merekomendasikan program untuk kolega dan saudara

Kesimpulan

Dari data di atas, kita bisa menyimpulkan bahwa sebagian besar dari Mahasiswa Program Studi Desain

Interior mengetahui perihal kegiatan MBKM. Sebagian besar mahasiswanya juga mengetahui perihal kegiatan MBKM ini melalui sosial media milik Perguruan Tinggi.

Sebelum adanya MBKM, sebagian besar mahasiswa Program Studi Desain Interior juga sudah pernah mengikuti kegiatan yang serupa.

Kegiatan Magang merupakan kegiatan yang menarik minat dari para mahasiswa program studi desain interior.

Untuk menyebar luaskan informasi MBKM pun, mahasiswa program studi desain interior juga menyarankan untuk menyebarkan informasi tersebut melalui sosial media milik Perguruan Tinggi.

Banyak dari mahasiswa program studi desain interior yang sudah memiliki dokumen lengkap dan sudah siap untuk mengikuti kegiatan MBKM ini. Ada beberapa ketakutan dari para mahasiswa yaitu takut tidak tepat waktu dalam kelulusan dan sebagian besar lainnya takut jika kegiatan ini dipungut biaya.

Walaupun begitu, sebagian besar para mahasiswa program studi desain interior merasakan manfaat dari kegiatan-kegiatan MBKM ini dan sangat ingin sekali untuk menyarankan kegiatan ini untuk orang-orang di sekitarnya.

Ucapan Terimakasih

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada ditjen dikti ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus

Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

Daftar Pustaka

- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2021). *Program bantuan kerja sama kurikulum dan implementasi merdeka belajar-kampus merdeka*. 1–3.
- Muhajir, Oktaviyanthi, R., Lida, U. M., Nasikhin, Muflihah, A., Syadzili, M. F. R., ... Kukul, N. (2021). Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6).
- Muhsin H. (2021). *Kampus Merdeka Di Era New Normal. Dalam: A. Muslihat dkk. Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen*. Bintang Visitama Publisher.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>